

# ANALISIS PROFITABILITAS PT RIDHO INDONESIA LOGISTIK SELAMA PANDEMI COVID-19

Delvira Astiani<sup>1</sup>, Danna Solihin<sup>2</sup>, Mita Sonaria<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email : delvira.astiani14@gmail.com

---

**Keywords :**

Return On Asset, Return On Equity,  
Net Profit Margib

**ABSTRACT**

*The purpose of this study are: 1). To find out and analyze the profitability ratios of PT. Ridho Indonesia Logistik in terms of the ratio Return On Assets during the COVID-19 pandemic in 2020 when compared to the same ratio before the pandemic in 2019. 2). To find out and analyze the profitability ratios of PT. Ridho Indonesia Logistics in terms of the ratio Return On Equity during the COVID-19 pandemic in 2020 when compared to the same ratio before the pandemic in 2019. 3). To find out and analyze the profitability ratios of PT. Ridho Indonesia Logistik in terms of the ratio Net Profit Margin during the COVID-19 pandemic in 2020 when compared to the same ratio before the pandemic in 2019.*

*Researchers conducted a profitability analysis at PT. Ridho Indonesia Logistik using analytical techniques, namely by comparing the profitability ratios before the Covid 19 pandemic with the profitability ratios during the Covid 19 pandemic using the variables Return On Assets, Return On Equity, and Net Profit Margin.*

*The results showed that : 1). Judging from the profitability ratio in the variable, it Return On Asset did not increase during the Covid 19 pandemic. 2). Judging from the profitability ratio in the variable, it Return On Equity did not increase during the Covid 19 pandemic. 3). Judging from the profitability ratio on the variable, it Net Profit Margin shows the company has increased during the Covid 19 pandemic.*

---

## PENDAHULUAN

Indonesia menginformasikan kasus pertama infeksi virus corona penyebab Covid-19 pada awal maret 2020, sejak saat itu berbagai upaya penanggulangan dilakukan pemerintah untuk meredam dampak dari pandemi Covid-19 di berbagai sektor. Hampir seluruh sektor terdampak, tak hanya kesehatan, sektor ekonomi juga mengalami dampak serius akibat pandemi virus corona, pembatasan aktivitas masyarakat berpengaruh pada aktivitas bisnis yang kemudian berimbas pada perekonomian.

Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada. Keberhasilan suatu perusahaan salah satunya bisa dilihat dari kinerja keuangan yang menunjukkan keadaan baik. Hal ini dapat dilihat ketika perusahaan memperoleh laba yang berasal dari kegiatan bisnis perusahaan, sehingga laba menjadi salah satu tolok ukur kinerja keuangan perusahaan. Baik tidaknya kinerja keuangan

perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan.

Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio - rasio keuangan itu terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Adanya analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas, perusahaan dapat mengukur dan mengetahui kinerja keuangannya, dengan begitu perusahaan akan mendapat dasar untuk pengambilan keputusan ke depannya.

PT Ridho Logistik Indonesia adalah sebuah perusahaan yang berfokus di bidang logistik dan alat berat. Perusahaan yang menawarkan kerjasama dengan berbagai perusahaan nasional maupun instansi pemerintah ini mengalami penurunan pendapatan efek pandemi yang berkelanjutan.

Data laporan keuangan yang terdiri dari laba bersih, penjualan, dan total aset PT. Ridho Indonesia Logistik Tbk tahun 2019- 2020 seperti terlihat pada tabel 1.1 sebagai berikut.

**Tabel 1. Data Laba Rugi, Penjualan dan Total Aset PT. Ridho Indonesia Logistik**

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Penjualan (Rp)	Total Aset (Rp)
2019	Rp2.895.728.510,00	Rp39.389.162.500,00	Rp17.125.222.442,00
2020	Rp473.943.514,00	Rp12.386.305.341,00	Rp18.695.278.200,00

Sumber : PT. Ridho Indonesia Logistik (2021)

Berdasarkan pada tabel 1.1 tersebut, dapat disimpulkan bahwa PT. Ridho Indonesia Logistik mengalami penurunan pada tahun 2020 dikarenakan tingkat keuntungan perusahaan nilainya tidak sebanding dengan tahun sebelumnya.

Menurut Gitman (2016:44), *Annual report that publicly owned corporations must provide to stockholders; it summarizes and documents the firms financial activities during the past year.*

Menurut Rudianto (2013:189) "Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai manajemen dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode waktu tertentu. Kapasitas keuangan perusahaan diperlukan untuk menentukan dan menilai tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan kegiatan keuangan yang dilakukan".

Menurut Irham Fahmi (2014:81), "Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi".

Menurut V Wiratna Sujarweni (2017:65), *Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan *neto*".

Menurut Irham (2012:98), "*return on equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu emiten mampu memengaruhi sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan laba ekuitas".

Menurut Kasmir (2014:202), "NPM diperoleh dengan membandingkan laba operasi dengan penjualan. Semakin tinggi nilai rasio ini, menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan semakin baik sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya".

## METODE

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kepustakaan (*Library Research*), merupakan kegiatan yang dimaksud untuk mendapatkan data – data sebagai bahan informasi yang berhubungan dengan penelitian. Data yang dikumpulkan berupa dokumen – dokumen laporan keuangan PT. Ridho Indonesia Logistik tahun 2019 dan 2020.

### 2. Alat Analisis

#### a. Return On Asset

Rumus untuk menghitung Return On Asset adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100 \%$$

#### b. Return On Equity

Rumus untuk menghitung Return On Asset adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal}} \times 100 \%$$

#### c. Net Profit Margin

Rumus untuk menghitung Return On Asset adalah sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

### 3. Jangkauan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Ridho Indonesia Logistik yang memiliki kantor di Jl. Ring Road I, No. 69, RT. 048, Lok Bahu, Sungai Kunjang, Samarinda – Kalimantan Timur. Data keuangan untuk penelitian ini menggunakan laporan keuangan pada tahun 2019 dan 2020, adapun variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini seputar *return on asset*, *return on equity*, *Net Profit Margin*. Penelitian ini dilakukan mulai September 2021 – April 2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Return On Asset

*Return On Assets* (pengembalian aset) adalah mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu, sehingga dalam menentukan *ROA* dapat dihitung dengan menggunakan rumus menurut Hery (2016:193-194) yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah aset}} \times 100 \%$$

Perhitungan *ROA* untuk tahun 2019 dan 2020 dapat dihitung melalui perhitungan berikut ini:

**Tabel 2. Return On Assets PT Ridho Indonesia Logistik tahun 2019 dan 2020**

No	Tahun	Laba Bersih Rp	Jumlah Aset Rp	ROA	Dalam Persen
		(1)	(2)	(3)	(4)
1	2019	Rp2.895.728.510,00	Rp17.125.222.442,00	0,169	16,9%
2	2020	Rp2.657.465.213,00	Rp23.644.929.697,00	0,112	11,2%

(Sumber : Data Diolah 2021)

Berdasarkan perhitungan diatas hasil analisis *Return On Assets* untuk tahun 2019 laba bersih sebesar 2.895.728.510,00 dan jumlah aset sebesar 17.125.222.442,00 dengan jumlah 16,9%. Untuk 2020 laba bersih sebesar 2.657.456.213,00 dan jumlah aset sebesar 23.644.929.697,00 dengan jumlah 11,2%. Sehingga dapat dikatakan bahwa PT Ridho Indonesia Logistik mengalami penurunan selama pandemi Covid 19 dibanding sebelum pandemic Covid 19.

**B. Return On Equity**

*Return On Equity* (pengembalian atas modal) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal pemegang saham perusahaan, sehingga dalam menentukan *ROE* dapat dihitung dengan menggunakan rumus menurut Hery (2016:194-195) yaitu:

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ bersih}{Jumlah\ Ekuitas} \times 100\ %$$

Perhitungan *ROE* untuk tahun 2019 dan 2020 dapat dihitung melalui perhitungan berikut ini:

**Tabel 3. Return On Equity PT Ridho Indonesia Logistik tahun 2019 dan 2020**

No	Tahun	Laba Bersih Rp	Jumlah Ekuitas Rp	ROE	Dalam Persen
		(1)	(2)	(3)	(4)
1	2019	Rp2.895.728.510,00	Rp 9.629.970.189,00	0,3006	30,06%
2	2020	Rp2.657.456.213,00	Rp12.287.435.402,00	0,21,6	21,6%

(Sumber : Data Diolah 2021)

Berdasarkan perhitungan diatas hasil analisis *Return On Equity* untuk tahun 2019 laba bersih sebesar 2.895.728.510,00 dan jumlah ekuitas sebesar 9.629.970.189,00 dengan jumlah 30,06%. Untuk 2020 laba bersih sebesar 2.657.456.213,00 dan jumlah ekuitas sebesar 12.287.435.402,00 dengan jumlah 21,6%. Sehingga dapat dikatakan bahwa PT Ridho Indonesia Logistik mengalami penurunan selama pandemic Covid 19 dibanding dengan sebelum pandemi Covid 19.

### C. *Net Profit Margin*

*Net Profit Margin (NPM)* adalah perhitungan rasio yang digunakan untuk melihat persentase laba bersih terhadap penjualan sehingga dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tersebut, sehingga dalam menentukan *NPM* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

Perhitungan *NPM* untuk tahun 2019 dan 2020 dapat dihitung melalui perhitungan berikut ini:

**Tabel 4. *Net Profit Margin* PT Ridho Indonesia Logistik tahun 2019 dan 2020**

No	Tahun	Laba Bersih Rp	Penjualan Rp	NPM	Dalam Persen
		(1)	(2)	(3)	(4)
1	2019	2.895.728.510,00	39.389.162.500,00	0,073	7,3%
2	2020	2.657.456.213,00	22.365.255.341,00	0,118	11,8%

(Sumber : Data Diolah 2021)

Berdasarkan perhitungan hasil analisis *Net Profit Margin* untuk tahun 2019 laba bersih sebesar 2.895.728.510,00 dan untuk penjualan sebesar 39.389.162.500,00 dengan jumlah 7,3%. Untuk 2020 laba bersih sebesar 2.657.456.213,00 dan untuk penjualan 22.365.255.341,00 dengan jumlah 11,8%. Sehingga dapat dikatakan bahwa PT Ridho Indonesia Logistik mengalami kenaikan selama pandemi Covid 19 dibanding dengan sebelum pandemi Covid 19

## Pembahasan

### a. *Profitabilitas Return On Asset*

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan menunjukan bahwa *ROA* sebelum pandemic Covid 19 tahun 2019 dan selama pandemic Covid 19 tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan yang dikarenakan nilai *ROA* selama pandemi Covid 19 PT Ridho Indonesia Logistik lebih buruk dibandingkan sebelum pandemi Covid 19 tahun sebesar 16,9% dan selama pandemi Covid 19 tahun 2020 sebesar 11,2%.

Penurunan *Return On Asset* ini disebabkan karena besarnya peningkatan perolehan jumlah laba bersih lebih kecil dibandingkan peningkatan jumlah aset yang diterima. Kecilnya jumlah laba bersih yang diterima oleh perusahaan diakibatkan oleh besarnya jumlah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, seperti biaya penjualan dan distribusi, biaya umum dan administrasi. Ataupun kecilnya penerimaan laba bersih ini diakibatkan oleh besarnya ekspansi yang dilakukan oleh perusahaan yang menyebabkan jumlah aset yang dimiliki perusahaan naik.

Hal ini menunjukkan bahwa PT Ridho Indonesia Logistik mengalami penurunan kinerja keuangan selama pandemi Covid 19. Berarti hasil penelitian mendukung hipotesis yang telah dikemukakan bahwa *ROA* mengalami penurunan selama pandemic Covid 19.

**b. Profitabilitas *Return On Equity***

Hasil perhitungan rasio keuangan yang diperoleh *ROE* pada tahun 2019 sebesar 30,06%. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan modal yang dimilikinya semakin baik. Tingkat *ROE* yang dimiliki oleh perusahaan PT Ridho Indonesia Logistik selama pandemi Covid 19 justru cenderung menurun tahun 2020 sebesar 21,6%, ini berarti penurunan yang dialami setelah perusahaan mengalami masa pandemi Covid 19.

Penurunan nilai *ROE* selama pandemic Covid 19 menyebabkan efektivitas operasional perusahaan dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba menjadi menurun.

Berarti hasil penelitian mendukung hipotesis yang telah dikemukakan bahwa *ROA* mengalami penurunan selama pandemic Covid 19 yang berarti hipotesis diterima.

**c. Profitabilitas *Net Profit Margin***

Hasil perhitungan rasio keuangan menunjukkan bahwa *NPM* tahun 2019 sebelum pandemic Covid 19 sebesar 7,3% sedangkan tahun selama pandemic Covid 19 tahun 2020 sebesar 11,8%, ini berarti mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, *NPM* yang dihasilkan PT Ridho Indonesia Logistik bisa dikatakan baik bila dibandingkan secara time series (nilai-nilai suatu variabel yang berurutan waktu misal: hari, minggu, bulan, dan tahun) karena perusahaan berhasil melakukan efisiensi dan efektifitas penjualan, peningkatan *NPM* ini disebabkan karena perusahaan mampu untuk menekan besarnya biaya pokok pendapatan.

Nilai menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan yang diukur dari penjualan keuangan sebelum dan selama pandemi Covid 19 mampu menciptakan laba bersih yang maksimal. Berdasarkan hasil perhitungan *NPM* dapat dikatakan bahwa hipotesis ditolak.

## SIMPULAN DAN SARAN

### 1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dilihat dari rasio profitabilitas pada variabel *Return On Asset* tidak mengalami peningkatan selama pandemi Covid 19. Berdasarkan hasil perhitungan *ROA* yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset mengalami penurunan maka dengan demikian Hipotesis diterima.
- b. Dilihat dari rasio profitabilitas pada variabel *Return On Equity* tidak mengalami peningkatan selama pandemi Covid 19. Berdasarkan hasil perhitungan *ROE* yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan dan yang berasal dari perusahaan mengalami penurunan, maka dengan demikian Hipotesis diterima.

- c. Dilihat dari rasio profitabilitas pada variabel *Net Profit Margin* menunjukkan perusahaan mengalami peningkatan selama pandemi Covid 19, maka dengan demikian dapat dikatakan Hipotesis ditolak.

## 2. **Saran**

Setelah peneliti melakukan penelitian dan pengamatan mengenai *Profitabilitas ROA, ROE, NPM*, maka penulis ingin menyampaikan saran dengan harapan dapat menjadi acuan dalam mewujudkan suatu konsep kinerja keuangan yang lebih baik, sebagai berikut :

- a. Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya menambah alat analisis yang digunakan untuk mengukur rasio *profitabilitas* .
- b. Bagi perusahaan, hendaknya PT Ridho Indonesia Logistik harus tetap meningkatkan ekuitas, laba bersih, penjualan agar meningkatkan kinerja keuangan perusahaan .

## **REFERENCES**

- Gitman, Lawrence J dan Chad J. Zutter. 2012. *Principles of Managerial Finance. 13th Edition*. Global Edition: Pearson Education Limited.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Irham Fahmi. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.